

Tiongkok sebagai “raksasa cyber”: Dua suara di Beijing terkait bidang telekomunikasi

Rush Doshi, Emily de La Bruyère, Nathan Picarsic, dan John Ferguson

April 2021

Baca laporan lengkapnya: <https://www.brookings.edu/research/china-as-a-cyber-great-power-beijings-two-voices-in-telecommunications/>

ENAM KESIMPULAN UTAMA

1. Saat Tiongkok berulang kali membicarakan ambisinya untuk menjadi “raksasa cyber” secara internal, ambisi tersebut jarang disebutkan dalam pesan yang disampaikan ke khalayak luar negeri. Istilah “raksasa cyber” adalah konsep utama yang menuntun strategi Tiongkok dalam bidang telekomunikasi maupun TI secara lebih luas. Istilah tersebut digunakan dalam hampir semua judul pidato penting Presiden Xi Jinping tentang strategi telekomunikasi dan jaringan Tiongkok yang ditujukan kepada khalayak dalam negeri sejak tahun 2014. Namun, istilah tersebut jarang ditemukan dalam penyampaian pesan yang ditujukan kepada khalayak luar negeri, dan hanya sekali disebutkan dalam kurun enam tahun oleh juru bicara Kementerian Luar Negeri. Ini menunjukkan bahwa Beijing dengan sengaja melemahkan diskusi tentang ambisinya agar tidak mengkhawatirkan khalayak luar negeri.
2. Bahkan ketika pemerintah Tiongkok mendorong khalayak luar negeri untuk membeli produk Huawei, para pemimpinnya memperingatkan khalayak dalam negeri akan bahaya yang diakibatkan dari ketergantungan pada teknologi asing. Beberapa tahun sebelum perang perdagangan dan pembatasan oleh pemerintahan Trump terhadap Huawei, Xi berpendapat bahwa “kontrol teknologi inti oleh pihak lain adalah bahaya tersembunyi yang paling besar bagi kita” dan jika pihak asing mengendalikan teknologi inti “ibarat membangun rumah di atas fondasi orang lain.”¹ Xi menyatakan bahwa “Tiongkok harus memiliki teknologinya sendiri, dan harus memiliki teknologi yang kuat.”²
3. Pemerintah Tiongkok mendorong khalayak luar negeri yang skeptis terhadap Huawei untuk mengikuti prinsip pasar. Pada saat yang sama, pemerintah juga memperingatkan khalayak dalam negeri bahwa pengembangan jaringan TI memerlukan kebijakan industri dan tidak dapat dipercayakan kepada kekuatan pasar. Xi telah menyatakan secara eksplisit bahwa “pertukaran pasar tidak dapat memberi kita teknologi inti, dan uang tidak dapat membeli teknologi inti.”³

4. Beijing menyebut kekhawatiran keamanan luar negeri atas Huawei sebagai “alasan yang lemah” dan murni “bersifat politik”.⁴ Pada saat yang sama, Tiongkok mengungkapkan keprihatinan yang sama di dalam negeri atas penggabungan teknologi asing ke dalam jaringannya. Keamanan sangatlah penting bagi Xi, yang berulang kali menyatakan bahwa “tanpa keamanan cyber, tidak akan ada keamanan nasional.”⁵ Xi berpendapat untuk hanya mengadopsi teknologi asing yang “dapat dikendalikan” — sementara para pemimpin di Kementerian Perindustrian dan Teknologi Informasi (MIIT) menekankan bahwa jaringan teknologi asing cenderung tidak “dapat dikendalikan”.⁶ Oleh karena itu, Tiongkok harus membangun jaringannya sendiri yang “independen dan dapat dikendalikan.”⁷
5. Sumber komersial dan akademis Tiongkok menyatakan bahwa kekhawatiran keamanan masyarakat internasional yang terkait dengan telekomunikasi Tiongkok mungkin sudah tepat, dan Beijing mungkin melihat telekomunikasi dan jaringan komersial lainnya sebagai sarana untuk memproyeksikan kekuatannya yang agresif secara global. Xi mendeskripsikan TI sebagai bagian penting dari strategi penggabungan militer-sipil Tiongkok. Pada tahun 2018, dia mengatakan bahwa “penggabungan militer-sipil dalam keamanan cyber dan informatisasi adalah bagian utama dan terdepan untuk penggabungan militer-sipil.”⁸ Di bagian hilir, Qin An, direktur China Institute of Cyberspace Strategy, menyatakan pada tahun 2016 bahwa “karena sifat sistem teknologi informasi yang sangat memonopoli, kecil kemungkinan akan adanya dua sistem yang berbeda untuk penggunaan militer dan sipil ... sangat penting [bagi Tiongkok] untuk mengintegrasikan sumber daya militer dan sipil melalui sistem penggabungan militer-sipil.”⁹
6. Ketika membahas penetapan standar dengan khalayak luar negeri, pemerintah Tiongkok menekankan pada kolaborasi yang saling menguntungkan. Sementara itu, diskusi dalam negeri menekankan pada nilai persaingan standar untuk menerapkan dominasi teknologi dan, sejalan dengan hal tersebut, perlunya membangun “kekuatan wacana” dalam pengembangan TI global. Xi berpendapat bahwa di bidang keamanan cyber dan telekomunikasi, “permainan kekuatan besar tidak hanya sekadar permainan teknologi tetapi juga permainan ide dan kekuatan wacana,” mengacu pada tata kelola dan standar internet.¹⁰ Sumber lain berpendapat berdasarkan pernyataan Xi, dengan memperhatikan bahwa Tiongkok bekerja untuk menetapkan standar dalam 5G — dan TI secara lebih luas — untuk melampaui Barat, yang akan memberikan keuntungan ekonomi dan militer. Singkatnya, mereka yang “menetapkan standar akan mengendalikan dunia.”¹¹

DUA SUARA DI TIONGKOK TERKAIT WACANA TELEKOMUNIKASI

Pemerintah Tiongkok menyampaikan pesan eksternal dengan serangkaian asumsi dan tujuan yang bertentangan dengan apa yang disampaikan secara internal. Berikut adalah beberapa contoh utama dari kontradiksi ini.

Ambisi: Tiongkok sebagai “Raksasa Cyber”

- **Pesan eksternal:**
 - “Sistem peninjauan keamanan cyber yang diperkenalkan oleh otoritas Tiongkok terkait didasarkan pada fakta bahwa Tiongkok memiliki jumlah netizen terbanyak di dunia dan telah menjadi negara yang sangat berpengaruh secara online. Pemberlakuan tinjauan keamanan cyber akan menjadi dasar hukum yang paling efektif untuk menjaga keamanan cyber nasional dan akan berperan penting dalam mempromosikan pembangunan negara menjadi raksasa cyber.”¹²
 - Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Hong Lei, dalam konferensi pers pada bulan Mei 2014 — frasa “raksasa cyber” hanya sekali disebutkan dalam kurun enam tahun oleh juru bicara Kementerian Luar Negeri
- **Untuk khalayak dalam negeri Tiongkok:**
 - “Periode saat ini dan yang akan datang merupakan salah satu peluang strategis utama bagi Tiongkok untuk beralih dari negara manufaktur utama dan negara cyber utama menjadi raksasa manufaktur dan raksasa cyber. Menghadapi situasi persaingan internasional yang berat dan kebutuhan pengembangan berkualitas tinggi negara yang mendesak, kami akan mempercepat pengembangan industri dan teknologi informasi yang berkualitas tinggi. Pengembangan ini sangatlah penting.”¹³
 - Chen Zhaoxiong, Wakil Menteri Perindustrian dan Teknologi Informasi (MIIT), dalam sebuah artikel yang diterbitkan pada tahun 2019
 - “Mereka yang menang akan bersukacita, mereka yang kalah akan runtuh. Persaingan dalam ruang cyber, pada analisis terakhir, merupakan persaingan bakat. Untuk membangun kekuatan jaringan, tanpa tim berbakat yang luar biasa, tanpa ledakan kreativitas dan vitalitas bakat, akan sulit untuk berhasil.”¹⁴
 - Presiden Xi Jinping dalam pidatonya pada tahun 2016 di sebuah forum khusus yang membahas keamanan cyber dan pekerjaan informatisasi Tiongkok
 - “Tiongkok perlu merebut kendali sektor utama dalam persaingan teknologi dalam jangka panjang dan keseluruhan situasi.”¹⁵
 - Chen Zhaoxiong dalam pembicaraan dengan para eksekutif industri pada tahun 2019

Indigenisasi: Ketergantungan sebagai “bahaya tersembunyi” bagi Tiongkok

- Eksternal:

- “Pembatasan Huawei secara terang-terangan melanggar prinsip-prinsip ekonomi pasar dan aturan perdagangan bebas.”¹⁶
 - Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Hua Chunying, dalam konferensi pers pada Juli 2020
- “Apa yang telah dilakukan AS menunjukkan dengan jelas bahwa prinsip-prinsip ekonomi pasar dan persaingan sehat yang diakuinya tidak lain hanyalah omong kosong belaka. Perilaku AS melanggar aturan perdagangan internasional.”¹⁷
 - Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Zhao Lijian, dalam konferensi pers pada Juli 2020
- “Penggunaan masalah keamanan sebagai alasan [terhadap perusahaan seperti Huawei] tidak memiliki dasar faktual maupun kepatuhan terhadap aturan ekonomi dan perdagangan internasional.”¹⁸
 - Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Wang Wenbin, dalam konferensi pers pada November 2020

- Internal:

- “Teknologi inti internet adalah ‘takdir’ terbesar kita dan merupakan bahaya tersembunyi terbesar bagi kita jika teknologi inti dibatasi oleh orang lain.”¹⁹
- “Tidak peduli seberapa besar suatu perusahaan internet, tidak peduli seberapa besar nilainya di pasar, jika sangat bergantung pada negara-negara asing untuk komponen-komponen intinya, dan jika “nadi utama” dari rantai pasokannya berada di tangan pihak lain, sama halnya seperti membangun sebuah rumah di atas fondasi orang lain. Tidak peduli seberapa besar dan indahinya, rumah itu mungkin tidak akan tahan terhadap angin dan hujan, serta mungkin sangat rentan, sehingga akan roboh pada tiupan pertama.”²⁰
- “Di satu sisi teknologi inti merupakan senjata terpenting bagi negara, sedangkan teknologi terpenting dan paling utama harus didasarkan pada inovasi orisinal dan kemandirian negara. Pertukaran pasar tidak dapat memberi kita teknologi inti, dan uang tidak dapat membeli teknologi inti.”²¹
- “Tiongkok tidak menolak teknologi baru apa pun. Teknologi baru adalah hasil dari perkembangan peradaban manusia. Selama teknologi tersebut bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas sosial negara dan meningkatkan kehidupan masyarakat, kita tidak akan menolaknya. Masalahnya adalah mencari tahu mana yang dapat diperkenalkan tetapi harus aman dan dapat dikendalikan, mana yang dapat diperkenalkan, dicerna, diserap, dan kemudian diinovasikan kembali, mana yang dapat dikembangkan bersama negara lain, dan mana yang harus diinovasikan secara mandiri. Masalah utama dari teknologi inti adalah penelitian dasar. Jika penelitian dasar tidak dilakukan dengan baik, teknologi terapannya ibarat air tanpa sumbernya atau pohon tanpa akarnya.”²²
 - Semua kutipan di atas berasal dari pidato Presiden Xi Jinping dalam forum khusus yang membahas keamanan cyber dan pekerjaan informasi Tiongkok pada tahun 2016

Keamanan cyber dan jaringan: “Baik agresif maupun defensif”

- **Eksternal:**
 - “Mempromosikan keamanan nasional adalah alasan lemah yang dikutip oleh pihak AS... [yang memberlakukan pembatasan terhadap Huawei] dalih risiko yang tidak beralasan.”²³
 - Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Hua Chunying, dalam konferensi pers pada Desember 2020
 - “Alasan mengapa Amerika Serikat menekan Huawei mungkin karena kekhawatiran jika negara lain menggunakan Huawei, Amerika Serikat tidak akan lagi dapat melalui celah untuk melakukan penyadapan.”²⁴
 - Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Zhao Lijian, dalam konferensi pers pada Oktober 2020
- **Internal:**
 - “Tanpa keamanan jaringan, tidak akan ada keamanan nasional, dan tidak akan ada operasi ekonomi dan sosial yang stabil. Kepentingan masyarakat luas juga tidak akan terjamin.”²⁵
 - Xi Jinping dalam pidato pentingnya pada tahun 2018 tentang “pembangunan kekuatan jaringan”
 - “Pada era informasi, terdapat banyak budaya dan gagasan. Negara-negara Barat memanfaatkan keunggulan teknologi informasi untuk melakukan penetrasi budaya, infiltrasi ideologis, dan infiltrasi politik, guna mencapai tujuan politik. Hal ini dapat dipastikan akan memengaruhi ideologi dan asas ideologi Partai.”²⁶
 - Liu Honglin dari Shanghai Municipal Party School of the Chinese Communist Party, dalam sebuah artikel yang dimuat di Journal of the Party School of the Central Committee of the Communist Party of China — lembaga pendidikan politik tingkat tertinggi untuk para kader Tiongkok

Penetapan standar: Pencarian Tiongkok untuk “kekuatan wacana”

- **Eksternal:**
 - “[Penetapan standar internasional dalam bidang telekomunikasi] harus saling menguntungkan, kolaboratif, dan inklusif.”²⁷
 - “[Tiongkok berusaha] memberikan cetak biru untuk merumuskan standar global dengan rasa saling menghormati dan upaya tata kelola bersama untuk membangun rasa saling percaya, mempererat kerja sama, bekerja sama dengan orang lain, dan mendukung multilateralisme.”²⁸
 - Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Zhao Lijian, dalam konferensi pers pada September 2020
- **Internal:**

- “Dalam kondisi globalisasi ekonomi dan ekonomi pasar modern... kendali sektor utama, hak berbicara, dan kekuatan untuk mengendalikan menjadi standar. Oleh karena itu, siapa pun yang menetapkan standar akan mengendalikan dunia. Perusahaan tingkat pertama menjual standar, perusahaan tingkat kedua menjual merek, dan perusahaan tingkat ketiga menjual produk.”²⁹
 - Penafsiran pemikiran Xi Jinping mengenai standardisasi yang diterbitkan dalam Zhejiang Daily
- “Menguasai standar sendiri, dan membangun jaringan sendiri akan memberikan jaminan besar bagi keamanan informasi dan bahkan keamanan nasional.”³⁰
 - Diterbitkan dalam Confidential Science and Technology
- “Standar dan teknologi inti internet diatur oleh Amerika Serikat. Internet hanyalah dunia virtual, dan Internet of Things adalah suatu sistem besar yang menghubungkan segala sesuatu di dunia... Jika teknologi inti dan standar utama Internet of Things berada di tangan negara-negara maju di Barat, dan [Tiongkok] tidak memiliki hak kekayaan intelektual independen, Tiongkok tidak akan memiliki kesempatan untuk mencapai kebangkitan dan pembaruan nasionalnya.”³¹
 - Diterbitkan dalam jurnal komunikasi provinsi mengenai Internet of Things — revolusi baru dalam teknologi informasi
- “Prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Xi Jinping untuk mengendalikan ruang cyber juga akan diakui oleh semua negara di dunia dan akan menjadi norma dasar untuk tata kelola internet di semua negara.”³²
 - Sun Qiang, seorang peneliti yang diundang dari New Media Institute of the National Ideological Center, menganalisis pidato Xi Jinping pada Konferensi Internet Dunia tahun 2016 di Wuzhen

Penggabungan Militer-Sipil

- **Eksternal:**
 - “Kami sangat tidak menerima dan dengan tegas menentang respons berlebihan dan mencela yang terjadi berulang kali terhadap kebijakan integrasi sipil Tiongkok. Memajukan pembangunan yang terpadu antara sektor militer dan sipil sesungguhnya sudah menjadi praktik internasional yang lazim dilakukan. Tidak terkecuali oleh AS. Sejauh yang saya ketahui, Departemen Pertahanan dan militer AS mengadakan berbagai proyek kerja sama dengan beberapa universitas, lembaga litbang, dan perusahaan swasta di Amerika. Beberapa perusahaan multinasional Amerika juga merupakan ‘penggabungan militer-sipil’, karena operasi bisnis dan produk mereka mencakup kedua sektor tersebut.”³³
 - “Beberapa pejabat AS memutarbalikkan kebijakan integrasi militer-sipil Tiongkok dengan sengaja mengabaikan fakta-fakta yang ada dan berusaha melakukan embargo teknologi terhadap Tiongkok dengan dalih tersebut, berakibat mengganggu dan menghalangi kerja sama ekonomi, perdagangan, dan teknologi antara Tiongkok dan negara-negara lain. Praktik ini, yang lahir dari mentalitas Perang Dingin, bertentangan dengan semangat kerja sama internasional dan

tren zaman. Hal ini melemahkan kepentingan Tiongkok, AS, dan kepentingan bersama semua pihak.”³⁴

- Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Geng Shuang, dalam konferensi pers pada Maret 2020

- **Internal:**

- “Penggabungan militer-sipil dalam keamanan cyber dan informatisasi merupakan bidang utama dan terdepan dari penggabungan militer-sipil, dan juga merupakan bidang yang paling dinamis dan yang paling berpotensi untuk kemajuan dalam penggabungan militer-sipil.”³⁵
 - Xi Jinping, 2018
- “Karena sifat sistem teknologi informasi yang sangat memonopoli, kecil kemungkinan akan adanya dua sistem yang berbeda untuk penggunaan militer dan sipil.”³⁶
- “Merupakan tugas yang berat bagi Tiongkok untuk membangun sebuah sistem yang dapat menyaingi standar tinggi dunia. Oleh karena itu, sangatlah penting [bagi Tiongkok] untuk mengintegrasikan sumber daya militer dan sipil melalui sistem penggabungan militer-sipil.”³⁷
 - Qin An, direktur China Cyberspace Strategy Research Institute dan mantan wakil editor-in-chief Internet Information Security Magazine, dalam pidatonya di China Information Technology Security Evaluation Center
- [Militer Tiongkok] berupaya “melakukan integrasi sistem jaringan komprehensif yang bertujuan untuk mengintegrasikan operasi gabungan [di seluruh] jaringan informasi tiga dimensi: tanah, laut, udara, dan ruang angkasa” dengan “setiap unit tempur dan bahkan platform senjata, sensor, dan peralatan tempur lainnya ... terhubung dengan aman, cepat, dan lancar.”³⁸
 - Diterbitkan dalam jurnal National Defense yang membahas penerapan teknologi 5G dalam militer

¹ 习近平 [Xi Jinping], “习近平在网信工作座谈会上的讲话全文发表” [Naskah Lengkap Pidato Xi Jinping dalam Forum tentang Keamanan Cyber dan Pekerjaan Informatisasi], (pidato, Beijing, 25 April 2016),

http://www.xinhuanet.com/politics/2016-04/25/c_1118731175.htm.

² 习近平 [Xi Jinping], “习近平：把我国从网络大国建设成为网络强国-高层动态-新华网” [Xi Jinping: Membangun Tiongkok dari Negara Cyber Besar menjadi Raksasa Cyber], Xinhua, 27 Februari 2014,

http://www.xinhuanet.com/politics/2014-02/27/c_119538788.htm.

³ 习近平 [Xi Jinping], “习近平在网信工作座谈会上的讲话全文发表” [Naskah Lengkap Pidato Xi Jinping di Forum tentang Keamanan Cyber dan Pekerjaan Informatisasi].

⁴ Hua Chunying, “Konferensi Pers Reguler Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Hua Chunying, pada 15 Juli 2020.” (pidato, Beijing, 15 Juli 2020),

https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/xwfw_665399/s2510_665401/t1797967.shtml; Hua Chunying, “Konferensi Pers Reguler Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Hua Chunying, pada 11 Desember 2020.” (pidato, Beijing, 11 Desember 2020), https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/xwfw_665399/s2510_665401/2511_665403/t1839583.shtml.

-
- ⁵ “中央网络安全和信息化领导小组第一次会议召开” [Pertemuan Pertama Central Network Security and Informatization Leading Group Diadakan], 中央政府门户网站 [Central Government Portal], 27 Februari 2014, http://www.gov.cn/ldhd/2014-02/27/content_2625036.htm.
- ⁶ “习近平称努力让关键核心技术自主可控 促产业迈向全球价值链中高端” [Xi Jinping Mengatakan Bahwa Upaya Pembuatan Teknologi Inti Utama Independen dan Dapat Dikendalikan untuk Mempromosikan Industri ke Rantai Nilai Global Kelas Atas], Reuters, 28 Mei 2018, <https://cn.reuters.com/article/china-xi-jinping-tech-value-chain-0528-idCNKCS1I10XT>; 陈肇雄 [Chen Zhaoxiong], “推进工业和信息化高质量发展” [Mempromosikan Pengembangan Industri dan Informatisasi Berkualitas Tinggi], 网信军民融合 [Penggabungan Militer-Sipil dalam Ruang Cyber], 9 Juli 2019, CNKI: F424;F49.
- ⁷ “习近平称努力让关键核心技术自主可控 促产业迈向全球价值链中高端” [Xi Jinping Mengatakan Bahwa Upaya Membuat Teknologi Inti Utama Independen dan Dapat Dikendalikan untuk Mempromosikan Industri ke Rantai Nilai Global Kelas Atas], Reuters.
- ⁸ 习近平 [Xi Jinping], “习近平：自主创新推进网络强国建设” [Xi Jinping: Inovasi Independen Mempromosikan Pembangunan Kekuatan Jaringan], 新华 [Xinhua], 21 April 2018, http://www.xinhuanet.com/politics/2018-04/21/c_1122719810.htm.
- ⁹ 秦安 [Qin An], “网络强国的意识认识共识” [Kesadaran, Pemahaman, dan Konsensus Kekuatan Jaringan], 中国信息技术安全评估中心 [China Information Security] 9 (2016), CNKI: TP393.08.
- ¹⁰ 习近平 [Xi Jinping], “习近平在网信工作座谈会上的讲话全文发表” [Naskah Lengkap Pidato Xi Jinping di Forum tentang Keamanan Cyber dan Pekerjaan Informatisasi].
- ¹¹ 郭占恒 [Guo Zhanheng], “习近平标准化思想与浙江实践” [Pemikiran Standardisasi Xi Jinping dan Praktik di Zhejiang], 浙江日报 [Zhejiang Daily], 25 September 2015, CNKI: F203;F092.7. Kedua ungkapan yang dikutip tersebut umum digunakan dalam diskusi perusahaan dan kebijakan Tiongkok tentang standar.
- ¹² 洪磊 [Hong Lei], “2014年5月22日外交部发言人洪磊主持例行记者会 — 中华人民共和国外交部” [Pada 22 Mei 2014, Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Hong Lei, Menyelenggarakan Konferensi Pers Reguler — Kementerian Luar Negeri Republik Rakyat Tiongkok], (pidato, Beijing, 22 Mei 2014), https://www.fmprc.gov.cn/web/fyrbt_673021/jzhsl_673025/t1158617.shtml.
- ¹³ 陈肇雄 [Chen Zhaoxiong], “推进工业和信息化高质量发展” [Mempromosikan Pengembangan Industri dan Informatisasi Berkualitas Tinggi], 新华 [Xinhua], 9 Juli 2019, http://www.xinhuanet.com/info/2019-07/09/c_138211395.htm.
- ¹⁴ 习近平 [Xi Jinping], “习近平在网信工作座谈会上的讲话全文发表” [Naskah Lengkap Pidato Xi Jinping di Forum tentang Keamanan Cyber dan Pekerjaan Informatisasi].
- ¹⁵ 陈肇雄 [Chen Zhaoxiong], “加快推进新时代网络强国建设” [Mempercepat Pembangunan Kekuatan Jaringan pada Era Baru], 人民日报 [People's Daily], 17 November 2017, <http://opinion.people.com.cn/n1/2017/11/17/c1003-29651140.html>.
- ¹⁶ Hua Chunying, “Konferensi Pers Reguler Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Hua Chunying, pada 15 Juli 2020,” (pidato, Beijing, 15 Juli 2020), https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/xwfw_665399/s2510_665401/t1797967.shtml.
- ¹⁷ Zhao Lijian, “Konferensi Pers Reguler Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Zhao Lijian, pada 18 Agustus 2020,” (pidato, Beijing, 18 Agustus 2020), https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/xwfw_665399/s2510_665401/t1807193.shtml.
- ¹⁸ Wang Wenbin, “Konferensi Pers Reguler Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Wang Wenbin, pada 4 November 2020,” (pidato, Beijing, 4 November 2020), https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/xwfw_665399/s2510_665401/t1829367.shtml.
- ¹⁹ 习近平 [Xi Jinping], “习近平在网信工作座谈会上的讲话全文发表” [Naskah Lengkap Pidato Xi Jinping di Forum tentang Keamanan Cyber dan Pekerjaan Informatisasi].
- ²⁰ Ibid.
- ²¹ Ibid.
- ²² Ibid.
- ²³ Hua Chunying, “Konferensi Pers Reguler Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Hua Chunying, pada 11 Desember 2020,” (pidato, Beijing, 11 Desember 2020), https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/xwfw_665399/s2510_665401/2511_665403/t1839583.shtml.

-
- ²⁴ Zhao Lijian, “Konferensi Pers Reguler Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Zha o Lijian, pada 19 Oktober, 2020,” (pidato, Beijing, 19 Oktober 2020), https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/xwfw_665399/s2510_665401/t1825131.shtml.
- ²⁵ 习近平 [Xi Jinping], “习近平：自主创新推进网络强国建设” [Xi Jinping: Inovasi Independen Mempromosikan Pembangunan Kekuatan Jaringan], 新华 [Xinhua], 21 April 2018, http://www.xinhuanet.com/politics/2018-04/21/c_1122719810.htm.)
- ²⁶ 刘红凛 [Liu Honglin], “信息化发展对党的建设的多重影响” [Berbagai Pengaruh Perkembangan Informasi pada Pembangunan Partai], *Journal of the Party School of the Central Committee of the C.P.C.* [中共中央党校学报], (Desember 2011), CNKI: TP399-C2.
- ²⁷ Zhao Lijian, “Konferensi Pers Reguler Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Zha o Lijian, pada 8 September 2020,” (pidato, Beijing, 8 September 2020), https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/xwfw_665399/s2510_665401/t1813183.shtml.
- ²⁸ Ibid.
- ²⁹ 郭占恒 [Guo Zhanheng], “习近平标准化思想与浙江实践” [Pemikiran Standardisasi Xi Jinping dan Praktik di Zhejiang], *浙江日报 [Zhejiang Daily]*, 25 September 2015, CNKI: F203;F092.7.
- ³⁰ 童国华 [Tong Guohua], “立足自主 重点布局探索网络空间内生安全” [Berbasis Otonomi, Fokus pada Layout, Eksplorasi Keamanan Internal di Cyberspace], *保密科学技术 [Confidential Science and Technology]*, 11 (2018): 33, CNKI: TP393.08.
- ³¹ 杨震 [Yang Zhen], “物联网:引领新一轮信息技术革命” [Internet of Things: Memimpin Ronde Baru Revolusi Teknologi Informasi], *江苏通信 [Jiangsu Communications]*, 3 (2010): 12–13, CNKI: F49;F426.6.
- ³² 孙强 [Sun Qiang], “乌镇讲话彰显习近平网络强国战略的思想内核” [Pidato Wuzhen Menyoroti Inti Ideologis dari Strategi Kekuatan Jaringan Xi Jinping], *人民日报 [People’s Daily]*, Januari 2016, CNKI: TP393.4.
- ³³ Geng Shuang, “Konferensi Pers Reguler Juru Bicara Kementerian Luar Negeri, Geng Shuang, pada 17 Maret 2020,” (pidato, Beijing, 17 Maret 2020), https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/xwfw_665399/s2510_665401/t1757063.shtml.
- ³⁴ Ibid.
- ³⁵ 习近平 [Xi Jinping], “习近平：自主创新推进网络强国建设” [Xi Jinping: Inovasi Independen Mempromosikan Pembangunan Kekuatan Jaringan].
- ³⁶ 秦安 [Qin An], “网络强国的意识认识共识” [Kesadaran, Pemahaman, dan Konsensus Kekuatan Jaringan], *中国信息技术安全评估中心 [China Information Security]* 9 (2016), CNKI: TP393.08.
- ³⁷ Ibid.
- ³⁸ 郭超 [Guo Chao], 于川信 [Yu Chuanxin], dan 王景芳 [Wang Jingfang], “对第五代移动通信技术军事应用的几点认识” [Berbagai Pemahaman tentang Penerapan Militer Teknologi Komunikasi Mobile Generasi Kelima], *国防 [National Defense]* no. 1 (2019): 27-29, CNKI: E962;TN929.5.